

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri ialah suatu kegiatan pengolahan bahan baku atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Perkembangan industri saat ini telah memberikan kontribusi terbesar terhadap Indonesia, akan tetapi juga memberikan dampak pada pekerja maupun di lingkungannya. Dalam pengembangan industri serta bahaya dan resiko yang dihadapi juga semakin besar. Meningkatnya perkembangan dalam industri dapat menimbulkan beberapa dampak negatif bagi pekerja yaitu terkena penyakit akibat kerja, terluka atau cedera akibat kerja atau kematian akibat kerja. Kecelakaan kerja tentunya sangat merugikan untuk perusahaan seperti kehilangan waktu kerja, biaya perawatan, dan pengobatan yang harus dikeluarkan untuk pekerjanya seperti cacat, cedera dan kematian.

Tujuan manajemen risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah mengurangi risiko K3 yang berpotensi mengakibatkan kerugian baik dalam perihal finansial maupun citra dari perusahaan itu sendiri, mengetahui bagaimana kecelakaan itu terjadi juga berguna dalam arti mengidentifikasi jenis kegagalan atau kesalahan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, sehingga tindakan dapat diambil untuk mengatasi kegagalan tersebut.

PT. Dika Teknik Madiun merupakan industri karoseri yang memproduksi bak *truck* dan bak *pick up*. Industri karoseri sendiri ialah suatu industri yang merancang *body* kendaraan besar atau merancang bagian atas sebuah kendaraan dari rangka

kendaraan yang sudah ada. PT. Dika Teknik Madiun memproduksi bak sesuai dengan pesanan atau permintaan konsumen. Tidak hanya produksi bak *truck* dan *pick up*, PT. Dika Teknik Madiun juga melayani bak *truck* dan bak *pick up* yang mengalami kerusakan hidrolis. Pada kenyataannya risiko kecelakaan kerja merupakan sesuatu yang dapat terjadi. Risiko merupakan sebuah dampak dari suatu tindakan atau pekerjaan, yang sekaligus merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam semua kegiatan produksi. Risiko yang dapat terjadi perlu diatur dan diperhitungkan serta diantisipasi secara cermat. Pada proses produksi yang terjadi di PT. Dika Teknik Madiun memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja pekerja saat melakukan pekerjaannya seperti pada produksi bak *pick-up* pada tahun 2020 dimana presentasi jumlah kecelakaan kerja pada bulan januari dan february sebesar 10%, pada bulan maret sebesar 0%, pada bulan april dan mei sebesar 12%, pada bulan juni sebesar 0%, pada bulan juli sebesar 10%, pada bulan agustus dan September sebesar 12%, pada bulan oktober sebesar 10%, pada bulan November sebesar 16% dan pada bulan desember sebesar 10%.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas di PT. Dika Teknik Madiun dalam memproduksi produknya mempunyai potensi risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja untuk pekerjanya. Oleh sebab itu penulis bermaksud untuk mengetahui kegiatan yang dapat menimbulkan kecelakaan dan pengendalian risiko di PT. Dika Teknik Madiun dengan menggunakan dua metode yaitu metode HIRADC dan SHELL Model. Sesuai dengan persyaratan OHSAS 18001, perusahaan harus mendapatkan prosedur mengenai identifikasi bahaya (*Hazard Identification*), penilaian risiko (*Risk Assessment*) dan menentukan pengendalian (*Determining Control*). HIRADC merupakan sistem yang digunakan

untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi bahaya serta memberikan penilaian risiko yang nantinya akan dipertimbangkan mengenai tingkat bahayanya sedangkan SHELL model digunakan untuk untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pekerjaan manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan pada penelitian ini yaitu:

“Bagaimana dengan metode HIRADC dan SHELL Model untuk mengidentifikasi kegiatan yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja serta memberikan pengendalian risiko kerja pada PT. Dika Teknik Madiun?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. Dika Teknik Madiun pada bulan Desember tahun 2020.
2. Kegiatan yang ditinjau pada penelitian adalah kegiatan pada bagian produksi bak *pick-up*.
3. Responden yang dijadikan objek penelitian adalah karyawan PT. Dika Teknik Madiun.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil secara umum dianggap telah mewakili keadaan lingkungan kerja di PT. Dika Teknik Madiun.
2. Responden yang dipilih bersifat *objective* dalam memberikan penilaian.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui kegiatan yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja dan faktor yang mempengaruhi pekerjaan pada kegiatan produksi bak *pick-up* di PT. Dika Teknik Madiun.
2. Memberikan rekomendasi teknis pengendalian risiko kecelakaan kerja pada kegiatan produksi bak *pick-up* di PT. Dika Teknik Madiun.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

- 1 Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat dijadikan referensi bila terdapat permasalahan mengenai kegiatan yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja dan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada kegiatan produksi bak *pick-up* di PT. Dika Teknik Madiun, serta memperluas pengetahuan atau wawasan keilmuan bagi peneliti.

2 Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan untuk membantu perusahaan dalam mengetahui mengenai kegiatan yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja dan pengendalian resiko kecelakaan kerja.
- b. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat membantu dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.
- c. Hasil peneliti mengetahui mengenai kegiatan yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja dan pengendalian resiko kecelakaan kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian. Selain itu juga dijelaskan mengenai perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Yaitu berisikan tentang teori dasar yang digunakan dalam pengolahan data dan perancangan usulan dalam Tugas Akhir Analisis Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRADC dan SHELL Model di PT. Dika Teknik

Madiun. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flowchart* penelitian).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang hasil data, jawaban atas tujuan, kesimpulan dan saran yang diajukan dalam bentuk respon dari hasil kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN